

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

AKTIVITAS HARIAN BURUNG MALEO SENKAWOR (*Macrocephalon maleo*) DI TAMAN BURUNG JAGAT SATWA NUSANTARA (JSN) TAMAN MINI INDONESIA INDAH, JAKARTA TIMUR

FATHYA RIZKY AMELIA



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2024 M / 1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan : Aktivitas Harian Burung Maleo senkawor (*Macrocephalon maleo*)
di Jagat Satwa Nusantara (JSN) Taman Mini Indonesia Indah,
Jakarta Timur

Nama : Fathya Rizky Amelia

NIM : 11210950000007

Jurusan : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. Fahma Wijayanti, M. Si.
NIP. 196903172003122001

Pembimbing II,



Adv Kristanto, S.Si.
NIP. 230090

Mengetahui,

Ketua Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Agus Salim, S.Ag., M. Si.
NIP. 197208161999031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan, sehingga saya dapat menyelesaikan Proposal Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya, tentunya saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan Proposal ini dengan baik. Shalawat serta salam, semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan Syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan proposal Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk memenuhi mata kuliah wajib semester VI di Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Aktivitas Harian Burung Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*) di Jagat Satwa Nusantara (JSN) Taman Burung Indonesia Indah, Jakarta Timur.”

Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Dr. Agus Salim, S.Ag., M. Si., selaku Ketua Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Etyun Yunita, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Dr. Fahma Wijayanti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PKL yang telah meluangkan waktu, pikiran dan nasihat dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan PKL ini dengan baik.
5. Ady Kristanto, S.Si., selaku Pembimbing Lapangan. Terima kasih atas waktu dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKL ini dengan baik.
6. Seluruh Keeper Satwa dan Staff di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara (JSN) Taman Mini Indonesia Indah yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam setiap kesulitan yang penulis hadapi selama melakukan kegiatan PKL.
7. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga kegiatan PKL dapat berjalan dengan baik.
8. Teman-teman kelompok PKL yang telah bekerjasama dengan baik dan berbagi ilmu dan wawasannya selama kegiatan PKL berlangsung

Laporan ini disusun sebagai acuan atas terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan kurang lebih selama 1 bulan (15 Januari s/d 17 Februari 2024) di Taman Burung Jaga Satwa Nusantara yang bertempat di Jakarta Timur. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca, agar laporan ini

nantinya dapat menjadi laporan yang lebih baik lagi. Kemudian, apabila terdapat banyak kesalahan pada proposal ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Demikian, semoga laporan ini dapat bermanfaat, Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, 20 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR iv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang..... 2

1.2. Rumusan Masalah 2

1.3. Tujuan 2

1.4. Manfaat 2

BAB II GAMBARAN UMUM..... 3

2.1. Taman Burung Jagat Satwa Nusantara..... 3

BAB III TINJAUAN PUSTAKA 4

3.1. Burung Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*) 4

3.2. Sebaran dan Habitat Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*)..... 5

3.3. Aktivitas Harian Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*)..... 6

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN 7

4.1. Lokasi dan Waktu Penelitian 7

4.2. Alat dan Objek 7

4.3. Metode 7

4.4. Prosedur Penelitian..... 7

4.4.1. Persiapan Sampling 7

4.4.2. Pengambilan Data 7

4.4.3. Analisis Data 8

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 9

4.1. Aktivitas Harian Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*)..... 9

4.3. Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Harian Maleo Senkawor
(*Macrocephalon maleo*) 16

BAB VI PENUTUP 17

5.1. Kesimpulan 17

5.2. Saran 17

DAFTAR PUSTAKA..... 18

LAMPIRAN..... 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Taman Burung Jagat Satwa Nusantara	3
Gambar 2. Burung Maleo Senkawor (<i>Macrocephalon maleo</i>) jantan dan betina	4
Gambar 3. Bagian-bagian Tubuh Burung Maleo Senkawor (<i>Macrocephalon maleo</i>).4	
Gambar 4. Peta Lokasi Taman Burung Jagat Satwa Nusantara	7
Gambar 5. Individu Maleo Senkawor (<i>Macrocephalon maleo</i>) yang diamati di Taman Burung, Jagat Satwa Nusantara.....	9
Gambar 6. Diagram Aktivitas harian Maleo Senkawor (<i>Macrocephalon maleo</i>)	10
Gambar 7. Diagram Aktivitas harian Maleo Senkawor (<i>Macrocephalon maleo</i>) pada Pagi Hari	10
Gambar 8. Maleo Senkawor yang sedang melakukan aktivitas berjemur	11
Gambar 9. Diagram Aktivitas harian Maleo Senkawor (<i>Macrocephalon maleo</i>) pada pagi menjelang siang hari.....	11
Gambar 10. Maleo Senkawor yang sedang melakukan aktivitas makan	12
Gambar 11. Diagram Aktivitas harian Maleo Senkawor (<i>Macrocephalon maleo</i>) pada siang hari	13
Gambar 12. Maleo Senkawor yang sedang melakukan aktivitas beristirahat	13
Gambar 13. Maleo Senkawor yang sedang melakukan aktivitas berjalan	14
Gambar 14. Maleo Senkawor yang sedang melakukan aktivitas bermain	14
Gambar 15. Diagram aktivitas harian Maleo Senkawor (<i>Macrocephalon maleo</i>) pada sore hari.....	14
Gambar 16. Maleo Senkawor yang sedang melakukan aktivitas bertengger	15
Gambar 17. Maleo Senkawor yang sedang melakukan aktivitas membersihkan bulu.15	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan kekayaan sumber daya alam, dengan flora dan fauna yang beranekaragam dan hampir tersebar diseluruh wilayahnya. Beberapa flora dan fauna merupakan spesies endemik yang dilindungi bahkan terancam punah, sehingga membutuhkan upaya pelestarian khusus. Upaya mencegah kepunahan flora dan fauna endemik pemerintah membuat Taman Nasional, Suaka Marga Satwa, dan Penangkaran Satwa, yang merupakan salah satu bukti nyata kepedulian pemerintah terhadap satwa endemik yang harus dilestarikan agar tidak punah.

Pulau Sulawesi menyimpan kekayaan burung yang tinggi, terdapat sejumlah 381 spesies burung endemik yang termasuk dalam 14 genus endemik Sulawesi (Gonibala et al., 2021). Salah satu jenis endemik yang cukup dikenal adalah burung maleo (*Macrocephalon maleo*). Penyebarannya tergolong luas di sebagian besar pulau Sulawesi yang adalah bagian dari wilayah Wallacea (Baker, 2002).

Maleo senkawor (*Macrocephalon maleo*) merupakan bangsa burung endemik yang memiliki keunikan yaitu perilaku bertelur. Maleo senkawor tidak menggunakan panas tubuh untuk mengerami telur, tetapi memanfaatkan daya dukung alam untuk menyelesaikan proses pengeraman. Kesadaran akan pentingnya kelangsungan hidup burung maleo ditinjau dari segi kebudayaan, biodiversitas, ilmu pengetahuan, ekosistem alam serta kelestarian. Berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 1990, tentang konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya, yang dipertegas lagi oleh SK Menteri Kehutanan Nomor 301/KPTS/II/1991 dan Nomor 882/KPTS/II/1992 serta Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999, tanggal 27 Januari 1999 tentang pengawetan tumbuhan dan satwa. *Convention on International Trade in Endangered Species of wild Fauna and Flora* (CITES) menetapkan maleo kedalam Apendiks 1 (Convention on International Trade In Endangered Species of Wild Fauna and Flora, 2012). Maleo merupakan burung endemik Indonesia yang dapat dikatakan terancam punah, oleh karena itu Taman burung Jagat Satwa Nusantara (JSN) Taman Mini Indonesia Indah mengoleksi burung Maleo senkawor untuk konservasi dan edukasi sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pelestariannya.

Keberadaan burung maleo mulai terancam khususnya di Sulawesi. Hal ini disebabkan alih fungsi hutan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan gangguan predator seperti babi hutan, biawak, ular, serta perburuan burung maleo dan telur yang dilakukan oleh manusia. Kesadaran akan pentingnya kelangsungan hidup burung maleo sangat dibutuhkan untuk menjaga ekosistem alam serta kelestarian satwa endemik Sulawesi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dan mengingat betapa pentingnya menjaga kelestarian satwa endemik Sulawesi tersebut, serta pengetahuan mengenai perilaku harian burung maleo, maka dilakukan penelitian tentang “Aktivitas Harian Burung Maleo Senkawor

(*Macrocephalon maleo*) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur”.

1.2 Rumusan masalah

- a. Apa saja aktivitas harian yang dilakukan dan presentasi aktivitas burung Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi aktivitas harian burung Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*)?

1.3 Tujuan

1. Untuk menambah pengetahuan tentang aktivitas harian dan presentasi aktivitas burung Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi aktivitas harian burung Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*).

1.4 Manfaat

Diharapkan hasil studi dapat menjadi sumber informasi mengenai aktivitas harian burung Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*) serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perilaku harian burung Maleo Senkawor (*Macrocephalon maleo*) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara.